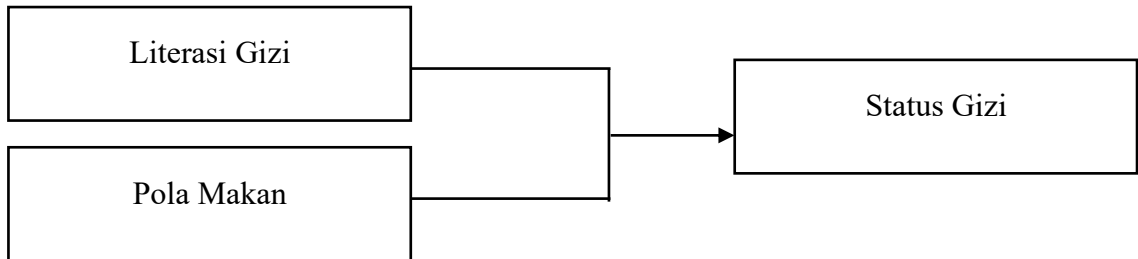


BAB III KERANGKA KONSEPTUAL

A. Kerangka Konsep



Gambar 2 Kerangka Konsep

B. Hipotesis

1. Ada perbedaan literasi gizi antara Mahasiswa Gizi dan Mahasiswa Non Gizi di Poltekkes Kemenkes Pontianak
2. Ada perbedaan pola makan antara Mahasiswa Gizi dan Mahasiswa Non Gizi di Poltekkes Kemenkes Pontianak
3. Ada perbedaan status gizi antara Mahasiswa Gizi dan Mahasiswa Non Gizi di Poltekkes Kemenkes Pontianak

C. Definisi Operasional

1. Literasi Gizi

Literasi gizi adalah kemampuan seseorang dalam memperoleh dan memahami informasi gizi untuk menilai informasi terkait gizi dan kesehatan.

- a. Skala pengukuran : Rasio
- b. Alat ukur : Kuesioner
- c. Hasil ukur : Hasil skor jawaban literasi gizi

2. Pola Makan

Pola makan adalah kebiasaan seseorang dalam mengonsumsi makanan setiap hari, termasuk apa yang dimakan dan seberapa sering makan. Pola makan dinilai menggunakan *FFQ (Food Frequency Questionnaire)* untuk melihat jenis dan frekuensi makanan yang dikonsumsi.

- a. Skala pengukuran : Rasio
- b. Alat ukur : *FFQ (Food Frequency Questionnaire)*

- c. Hasil ukur : Hasil skor *FFQ*

3. Status Gizi

Status Gizi adalah kondisi tubuh yang mencerminkan keseimbangan antara asupan zat gizi dan kebutuhan tubuh, yang dinilai berdasarkan hasil pengukuran berat badan dan tinggi badan menggunakan *Indeks Massa Tubuh* (IMT).

- a. Skala pengukuran : Rasio
- b. Alat ukur : Stadiometer dan Timbangan digital
- c. Hasil ukur : Nilai Indeks Massa Tubuh (IMT)